

BAB 5

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

1. Model *project based learning* memberikan dampak pada peningkatan keterampilan komunikasi siswa Fase E dalam mata pelajaran praktik menggunakan alat bantu bisnis dan teknologi. Dibuktikan dengan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen yang mengalami peningkatan yang signifikan.
2. Model pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol tidak efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Hal tersebut dapat terbukti dengan data hasil *pretest* dan *posttest* yang tidak mengalami kenaikan pada kelas kontrol dalam elemen praktik menggunakan alat bantu bisnis dan teknologi dalam layanan pariwisata.
3. Terdapat perbedaan hasil peningkatan keterampilan komunikasi dari proses pembelajaran antara kelas eksperimen yang menggunakan model *project based learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa implikasi dalam studi ini:

1. Pembelajaran *project based learning* menuntut siswa untuk aktif, komunikatif, dan kreatif dalam proses pembelajaran. Model *project based learning* juga mendukung gaya pembelajaran abad ke 21 yang berfokus kepada 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creative*) sehingga model pembelajaran *project based learning* mampu untuk meningkatkan keterampilan komunikasi yang dimiliki oleh siswa.
2. Peran guru dalam model pembelajaran *project based learning* ialah sebagai fasilitator. Guru hanya memberikan arahan dan pengawasan kepada siswa dalam proses pembelajaran, dengan begitu pembelajaran akan lebih menyenangkan dan tidak hanya berpusat kepada guru saja.
3. Salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan model *project based learning* ialah lingkungan. Lingkungan yang baik akan

membawa dampak yang baik bagi sekitarnya, lingkungan dapat memberikan kemudahan kepada kita untuk melaksanakan pembelajaran.

5.3. Rekomendasi

1. Pertama, untuk guru khususnya guru dalam mata pelajaran dasar-dasar usaha layanan pariwisata. Model pembelajaran *project based learning* memiliki hubungan dengan penerapan kurikulum merdeka dan pembelajaran abad 21 pada saat ini. Dalam kurikulum merdeka siswa dituntut untuk mempelajari sesuatu sesuai dengan kebutuhan dan lebih mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik. Melalui model *project based learning*, siswa dapat melakukan eskplorasi lebih terhadap materi yang sedang dipelajari dan mampu untuk berpikir kreatif untuk menghasilkan produk.
2. Kedua, untuk lembaga pendidikan formal khususnya sekolah menengah kejuruan dengan bidang keahlian Usaha Layanan Pariwisata. Model pembelajaran *project based learning* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan inovasi. Selain itu, model *project based learning* bermanfaat untuk reformasi sekolah secara menyeluruh, dengan begitu siswa akan lebih praktis dalam mengingaat materi dalam jangka panjang . Keunggulan-keunggulan dari model *project based learning* dapat membantu sekolah dalam merealisasikan visi misi yang ada, sehingga sekolah maupun siswa itu sendiri mengalami peningkatan kualitas menjadi lebih baik.
3. Ketiga, dunia akademis, dalam melakukan studi keberadaan acuan ialah sangat penting. Acuan yang digunakan berupa studi terdahulu yang telah memiliki hasil. Studi ini bertujuan untuk mengembangkan studi sebelumnya dengan variabel yang berbeda. Studi ini membandingkan penerapan model pembelajaran untuk menemukan temuan baru dari studi yang sudah da sebelumnya.